



# **RENCANA KONTIJENSI**

# **BANJIR LAHAR HUJAN**

## **KABUPATEN MAGELANG**

## **2019 | 2023**

Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Magelang  
Provinsi Jawa Tengah

**Rencana Kontinjensi Bencana  
Banjir Lahar Gunung Merapi**

Periode 2019-2023

## DAFTAR ISI

---

### 1 Table of Contents

DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR PETA.....	II
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN .....	III
2 Situasi .....	1
2.1 Karakteristik Bahaya Bencana (Ancaman) .....	1
2.2 Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak .....	4
3 Tugas Pokok .....	7
4 Pelaksanaan.....	8
4.1 Konsep Operasi (RencanaTindakan) .....	8
4.2 Fungsi .....	8
4.3 Tugas-Tugas.....	9
4.4 Instruksi Koordinasi .....	16
5 Administrasi dan Logistik.....	17
5.1 Administrasi.....	17
5.2 Logistik.....	17
6 Komando, Kendali, koordinasi, dan Komunikasi .....	18
DAFTAR LAMPIRAN.....	19

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penanggulangan Kedaruratan Bencana.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. Struktur Organisasi Generik - Komando PDB .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. Konfigurasi Jaring Komunikasi BNPB .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. Contoh Jaring Komunikasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Asumsi Dampak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. Sasaran Tindakan (Rencana Tindakan) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. Fungsi-Bidang dan Penjabarannya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. Tabel Pembantu Penjabaran Tugas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5. Tugas-Tugas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### DAFTAR PETA

---

No table of figures entries found.

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Istilah/ Singkatan	Penjelasan
BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
BPPTKG	Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
PMI	Palang Merah Indonesia
Polri	Kepolisian Negara Republik Indonesia
TNI	Tentara Nasional Indonesia
KRB	Kawasan Rawan Bencana
PDB	Penanganan Darurat Bencana
TRC	Tim Reaksi Cepat
PUSDALOPS	Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan Bencana
DINSOS	Dinas Sosial
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
DINKES	Dinas Kesehatan
SATPOL PP	Satuan Polisi Pamong Praja
DAMKAR	Pemadam Kebakaran
DISDUKCAPIL	Direktorat Jendral Kependudukan dan Catatan Sipil
PMI	Palang Merah Indonesia
RSUD	Rumah Sakit Daerah
DPUPR	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
SAR	Search and Rescue
ORARI	Organisasi Radio Amatir Indonesia
SOP	Standart Operasional Prosedur
DTT	Dana Penanganan Darurat
TD	Tanggap Darurat
BBM	Bahan Bakar Minyak
TPA	Tempat Pengungsian Akhir
TPS	Tempat Pengungsian Sementara
EMT	Emergency Medical Team
KODIM	Komando Distrik Militer
POLRES	Kepolisian Resor
UMM	Universitas Muhamadiyah Magelang
DPRKP	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
LIDI	
BPPKAD	Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
RAPI	Radio Antar Penduduk Indonesia
DISKOMINFO	Dinas Komunikasi dan Informatika
BAPPEDA	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
DISHUB	Dinas Perhubungan
LINMAS	Perlindungan Masyarakat
IBI	Ikatan Bidan Indonesia
PAFI	Persatuan Ahli Farm,asi Indonesia
RSJ	Rumah Sakit Jiwa
RS	Rumah Sakit
PDSKJI	Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia
KEMENAG	Kementrian Agama
HAKLI	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia
PERSAGI	Persatuan Ahli Gizi Indonesia
IAKMI	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia
PDGI	Persatuan Dokter Gigi Indonesia
PLN	Perusahaan Listrik Negara

## 2 SITUASI

---

### 2.1 Karakteristik Bahaya Bencana (Ancaman)

---

Topografi Kabupaten Magelang yang merupakan daerah datar (1.628 Ha), bergelombang (59.175 Ha), curam (27.686 Ha) dan sangat curam (19.542 Ha), dengan ketinggian wilayah antara 203-1.378 m diatas permukaan laut, dan ketinggian rata-rata 360 meter di atas permukaan air laut. Kondisi kecuraman lahan mengakibatkan Kabupaten Magelang berpotensi menjadi daerah rawan bencana tanah longsor.

Luas tanah menurut penggunaan Kabupaten Magelang pada tahun 2017 dibagi menjadi persawahan 36.788 Ha, perkampungan 18.546 Ha, pertanian lahan kering yang meliputi tegal kebun, Perkebunan, Hutan Rakyat adalah 49.499 Ha, Lahan Bukan Pertanian 22.286 Ha. Suhu rata-rata 26 ° C dengan kelembaban udara rata-rata 84,6 %. Curah hujan 2.589 mm/th dengan kecepatan angin 1,8 Km/jam. Sebagai daerah dengan iklim tropis menjadikan potensi dan ancaman bencana longsor, banjir, kekeringan dan angin puting beliung.

Ancaman bencana gunung merapi yang merupakan ancaman yang paling mengintai di Kabupaten Magelang. Gunung Merapi merupakan gunung berapi teraktif di dunia, setiap meletus mengeluarkan berjuta-juta meter kubik material meluncur ke Kali Krasak, Kali Bebeng, Kali Batang, Kali Putih, Kali Blongkeng, Kali Lamat, Kali Senowo, Kali Trising, Kali Apu dan Kali Pabelan.

Kategori ancaman / bahaya letusan gunung merapi terdiri atas :

#### 1. Bahaya primer

Bahaya Primer adalah bahaya yang langsung menimpa penduduk ketika letusan berlangsung. Seperti :

- a. Guguran lava pijar dapat terbentuk akibat guguran atau runtuhnya kubah lava baru atau tumpukan material lama yang masih panas di puncak. Guguran lava pijar bersifat membakar dan merusak lingkungan yang terlanda.
- b. Awanpanas (*Pyroclastic Flow*) :  
Awanpanas bersifat paling merusak daripada jenis bahaya yang lain. Awanpanas adalah aliran massa panas ( 300 – 600 derajat celcius) berupa campuran gas dan material gunungapi yang terdiri dari berbagai ukuran bergumpal bergerak turun secara turbulen dengan kecepatan sampai 100-150 km/jam.

## 2. Bahaya sekunder

Bahaya sekunder adalah bahaya yang terjadi setelah letusan berupa lahar atau banjir lahar lahar hujan, yaitu aliran lumpur vulkanik yang dihasilkan karena endapan produk letusan/awan panas yang terbawa air (hujan) dan membentuk aliran pekat mengalir ke area yang lebih rendah di lereng gunungapi.

Syarat terbentuknya lahar :

- a. Endapan material awan panas dengan kandungan abu > 2%
- b. Curah hujan > 20 mm selama 2 jam.

Berdasarkan data yang diperoleh, hujan di sekitar Gunung Merapi :

Lereng barat 2416 mm/tahun, lereng selatan 3253 mm/tahun, terjadi pukul 12.00 Wib – 19.00 Wib, sehingga 80% lahar terjadi sore hari. Hujan lokal/stationary/orographic 66% memicu lahar, hujan regional/migratory 33 % menyebabkan lahar dalam skala relatif besar. Lahar terjadi 10 menit setelah intensitas hujan mencapai puncaknya.

- c. Kelerengan cukup curam (>8 %)

Kecepatan lahar rata-rata 5-7 m/detik (rata-rata 20km/jam) pada elevasi 1000 meter

## 3. Bahaya tersier.

Bahaya tersier merupakan bahaya akibat kerusakan lingkungan gunungapi (hilangnya daerah resapan / hutan / mata air dan juga akibat dari penambangan material tambang hasil erupsi Gunung Merapi).

## B. Kawasan Rawan Bencana (KRB)

Kawasan rawan bencana (KRB) erupsi Gunung Merapi berdasarkan peta yang disusun oleh BPPTK Yogyakarta, dikelompokkan menjadi KRB III, KRB II dan KRB I, sebagaimana digambarkan pada :

### 1. Kawasan Rawan Bencana (KRB) - III

Kawasan rawan bencana III adalah kawasan yang paling rawan dan berisiko terlanda awanpanas, aliran lava pijar (guguran/lontaran material pijar), gas beracun.

### 2. Kawasan Rawan Bencana (KRB)- II

Kawasan rawan bencana II yang juga berpotensi terlanda aliran awan panas, gas racun, guguran batu (pijar) dan aliran lahar.

### 3. Kawasan Rawan Bencana (KRB) I

Kawasan yang rawan terhadap lahar (banjir lahar lahar hujan) dan kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas, meliputi : Sepanjang aliran sungai Krasak, Bebeng, Putih, Blongkeng, Pabelan, Senowo, Trinsing, Batang, Lamat dan Apu. Di Wilayah kabupaten Magelang, KRB I meliputi 58 Desa yang berada di 7 Kecamatan, terdapat 94.993 jiwa, 27.948 KK, 27.917 rumah

Penilaian bahaya erupsi gunung Merapi mengacu pada beberapa pasal yaitu rencana penanggulangan bencana Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 bahwa gunung Merapi dikategorikan sebagai gunung aktif. Dimana keaktifan dari gunung Merapi ini sendiri memberikan dampak primer dan dampak sekunder bagi Kabupaten Magelang yang berupa awan panas dan lahar hujan di sungai-sungai yang berhulu di gunung Merapi. Dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh BPPTKG bahwa material yang berpotensi menjadi lahar hujan di sungai-sungai kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 1** Volume material Gunung Merapi berdasarkan alur sungai di Kabupaten Magelang 2019

No	Nama Sungai	Jarak – Ketinggian	Volume (Juta m <sup>3</sup> )
1	Kali Putih	21 Km (1530-285 mdpl) *hulu sampai Sirahan	7,00
2	Kali Senowo	9 km (1200-630 mdpl) *hulu sampai jembatan Talun	5,5
3	Kali Trising	8,5 Km (1490-695 mdpl) *hulu sampai jembatan penghubung Sewukan – Sengi	5,6
4	Kali Apu	10,5 Km (1330-600 mdpl) *hulu sampai jembatan Tlatar	8.7
5	Kali Pabelan	14 Km (600 – 265 mdpl) * Tempuran 3 Sungai (Apu, Trising, Senowo) sampai jembatan Srowol	8,1
<b>TOTAL</b>			<b>34.9</b>

Sumber BPPTKG

Dari data volume material di atas apabila terjadi hujan yang memiliki curah hujan cukup tinggi/ diatas normal maka akan sangat memungkinkan untuk terjadi banjir lahar hujan. Hal ini juga diperkuat dalam dokumen rencana tata ruang wilayah Kabupaten Magelang tahun 2010-2030 tentang kawasan rawan erupsi dan banjir lahar hujan gunung Merapi.

## **2.2 Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak**

---

### **2.2.1 Skenario Kejadian**

Berdasarkan sejarah kejadian dan info yang diperoleh dari BPPTKG serta BMKG, Kabupaten Magelang memiliki ancaman Bencana Banjir lahar Lahar yang disebabkan oleh sungai-sungai yang berhulu di Gunung Merapi. Ancaman Banjir lahar diperkirakan terjadi saat musim hujan dan apabila hujan memiliki kecenderungan meningkat dan diatas normal. yang berdasarkan informasi dari BMKG dari perkiraan curah hujan bulanan tahun 2020 akan dimulai di bulan Januari berpotensi mengalami puncaknya pada bulan Februari Dimana pada puncak musim hujan tersebut hujan berada dalam kategori tinggi-sangat tinggi. Sebagai dampak dari kejadian banjir lahar lahar maka, timbul berbagai kerusakan dan kerugian seperti: rusaknya bangunan (rumah/pemukiman), fasilitas ibadah, fasilitas kesehatan, fasilitas sekolah, infrastruktur (jalan, jembatan), lahan pertanian (sawah, kebun, ladang), ternak, bahkan korban jiwa manusia. Kemudian ditetapkan status siaga darurat dan tanggap darurat berdasarkan informasi dari relawan pemantau sungai dan oleh BPPTKG.

### **2.2.2 Pengembangan Skenario Kejadian**

Pengembangan scenario lebih lanjut diilustrasikan sebagai berikut: Banjir terjadi di Kabupaten Magelang pada bulan Januari-Februari Dimana dimungkinkan akan terjadi puncak hujan tinggi dari data perkiraan curah hujan tahun 2020. Berdasarkan pengamatan dari pemantau sungai telah terjadi peningkatan curah hujan yang cukup tinggi dalam waktu 5 jam di sungai-sungai yang berhulu di Gunung merapi yaitu Kali Blongkeng, Sungai Bebeng, Sungai Lamat, Sungai Pabelan, Kali Putih, Alur sungai senowo Pabelan. Curah hujan tinggi ini menyebabkan material hasil erupsi gunung Merapi terbawa oleh arus aliran sungai sehingga menyebabkan banjir lahar hujan selama 7 hari dan melanda 7 wilayah kecamatan dengan 52 desa di Kabupaten Magelang. Kawasan Rawan Bencana Banjir Lahar Hujan Gunung Merapi adalah kawasan dalam radius 300 meter dari kanan – kiri sungai, dan yang berbahaya juga adalah daerah belokan sungai, serta pertemuan sungai yang berhulu di Gunung Merapi. Perkiraan jumlah pengungsi banjir lahar hujan



ini adalah berkisar 90.504 jiwa. Pengungsi HARUS menghindar dari sungai yang terkena banjir lahar hujan selama 15 Jam.

### 2.2.3 Asumsi Dampak

Dari kejadian banjir lahar lahar tersebut menyebabkan kerugian baik dari manusia, infrastruktur, lingkungan maupun ekonominya. Akibat yang ditimbulkan berdampak juga pada aktivitas warga karena sebagian besar jalan tertutup terutama akses jembatan yang tidak dapat dilalui oleh warga. Selain itu kerugian ekonomi dari segi pertanian pun cukup banyak.

**Tabel 2 2 Asumsi Dampak**

No.	Aspek Dampak	Narasi Bentuk /Lama Gangguan
1	Kependudukan	Secara administrative seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa kecamatan yang terdampak atas ancaman banjir lahar adalah 7 kecamatan dengan 52 desa yang memiliki jumlah penduduk 90.604 jiwa. Tentunya tidak semua wilayah desa tersebut memiliki dampak yan sama sehingga berdasarkan data dan fgd yan dilakukan jumlah penduduk yang terdampak oleh banir lahar ini adalah 31.581 jiwa dengan rician sebagai berikut Balita 2,623jiwa, ibu hamil 800 jiwa, ibu menyusui 27 jiwa, lansia 5.090 jiwa, dan difabel 295 jiwa.Penduduk ini mengungsi selama 7 hari.
2	Lingkungan	Pada lingkungan paling berpengaruh akibat dari dampak yang ditimbulkan oleh banjir lahar ini adalah keberadaan mata air yang hilang seperti pada beberapa daerah banyudono, gondosuli, temanggung, dukun, salam, jumoyo dan keji yang mengalami kerusakan parah karena mata air ini hilang. Selain itu juga terjadi kerusakan lingkungan pohon yang roboh akibat tebing2 sungai yang longsor. Kerusakan ini biasanya bersifat permanen.
3	Fisik/Instrastruktur	Infrastruktur merupakan semua fasilitas dan struktur dasar yang berupa fisik (jalan, rumah, bangunan, jembatan, listrik, dll). Dalam hal ini banjir lahar yang melanda 7 wilayah kecamatan kabupaten magelang juga berdampak pada keberadaan infrastrukturnya yang berupa rumah 5.392 unit, jalan 47.300 m, jembatan 36 unit, masjid 108 unit, balai desa 1, dan puskesmas 1. Kerusakan yang ditimbulkan bervariasi antara sedang-berat dengan rata-rata gangguan mencapai tahunan, dikarenakan seperti jembatan atau dam yang perlu pembangunan kembali dalam penggunaannya.
4	Ekonomi	

		<p>Pada aspek perekonomian kerugian ini berupa rusaknya sawah, ladang, perkebunan, perikanan, dan peternakan serta pada akses jalan yang terputus. Sawah dan ladang pada daerah ini masih banyak juga yang berada pada daerah sempadan sungai atau bahkan pada tubuh2 sungai yang mengakibatkan banyak kerugian apabila terjadi bencana banjir lahar. Kerugian tersebut berupa sawah 440 Ha, ladang 8,5 Ha, perkebunan 1,5 Ha, perikanan pada kolam berjumlah 86 kolam, dan kerugian pada peternakan sekitar 5000 ternak. Kerusakan yang ditimbulkan pada aspek ini tergolong parah karena ada yang sudah tidak dapat digunakan kembali</p>
5	Layanan sipil pemerintah	<p>Layanan pemerintahan apabila terjadi bencana banjir lahar ini umumnya semua berjalan seperti biasanya karena keadaan kantor kepala desa (balaidesa) jauh dari radius bahaya banjir lahar atau tidak terdampak. Namun ada 1 balaidesa yang terdampak yaitu di kecamatan Dukun desa Banyudono yang terkena dampak dari banjir lahar dengan kerusakan sedang. Diperkirakan akan terganggu sekitar selama 15 hari. Selebihnya adalah layanan pemerintahan di tingkat padukuhan yang terganggu.</p>

### 3 TUGAS POKOK

---

Organisasi (Komando) Penanganan Darurat Bencana Banjir Lahar Kabupaten Magelang memiliki tugas pokok yaitu untuk melaksanakan operasi penanganan darurat bencana banjir lahar di kawasan Kabupaten Magelang yang berada di 10 alur sungai yang berhulu di Gunung Merapi. Penanganan darurat bencana ini dilakukan selama 7 hari yang bertujuan untuk mengerahkan seluruh sumberdaya dan upaya untuk memberikan perlindungan menyeluruh kepada masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Magelang dari dampak bencana banjir lahar dan mengembalikan kehidupan lebih baik dengan perspektif pengurangan risiko bencana. Penanganan darurat bencana ini dilakukan guna tujuan kemanusiaan sehingga meminimalisir kerugian baik berupa manusia (luka ringan-berat, cacat, hingga meninggal), ekonomi, infrastruktur maupun lingkungan.

## 4 PELAKSANAAN

### 4.1 Konsep Operasi (Rencana Tindakan)

Dalam keadaan darurat ini dilaksanakan dalam 3 tahapan yang meliputi Siaga Darurat, Tanggap Darurat, dan Transisi Darurat dengan penjabaran tindakan sebagai berikut:

**Tabel 4 1 Sasaran Tindakan (Rencana Tindakan)**

Tahap	Tindakan
A.Siaga Darurat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memastikan sistim peringatan dini bekerja dan berfungsi secara baik sesuai dengan alurnya</li><li>2. Melakukan evakuasi kelompok rentan yaitu ibu hamil, balita, difabel, lansia, anak, harta benda dan ternak</li><li>3. Memastikan koordinasi sumber daya dan loistik berjalan dengan baik sesuai dengan kesepakatan</li><li>4. Memyiapkan personel dan keberadaan sumberdaya di setiap lokasi pengungsian dan lokasi rawan bencana banjir lahar yang berada pada 7 kecamatan kabupaten Magelang</li></ol>
B.Tanggap darurat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pencarian dan penyelamatan korban yang tertinggal (lukaringan, sedan, berat) di 52 desa terdampak bencana banir lahar</li><li>2. Pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi (sandang, pangan, dan tempat tinggal) dilakukan pada lokasi tempat pengungsian</li><li>3. Pengamanan dan perlindungan pada pengungsi terutama pada kelompok rentan</li><li>4. Pendataan bantuan baik masuk dan keluar</li><li>5. Pemenuhan kebutuhan pakan ternak</li></ol>
C.Transisi darurat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaikan sarana dan prasarana penting (listrik, air bersih, tempat ibadah, dan jalan, serta jembatan)</li><li>2. Pemulihan pelayanan pemerintahan</li><li>3. Pemulihan pelayanan kesehatan</li><li>4. Pelayanan psikososial</li></ol>

### 4.2 Fungsi

**Tabel 4 2 Fungsi-Bidang dan Penjabarannya**

No.	Fungsi	Penjabaran Fungsi
1	komando, kendali, koordinasi, komunikasi, dan informasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan pengendalian dalam pengerahan sumberdaya baik manusia, logistik dan peralatan.</li><li>2. Merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan tangap darurat yaitu untuk penanganan pengungsi, pengerahan sumberdaya manusia, logistik dan peralatan</li><li>3. Pengkoordinasian dengan para pemangku kepentingan tanggap darurat guna berjalannya kebijakan yang telah dibuat dan disepakati</li><li>4. Penerimaan dan pengecekan informasi yang datang dari luar atapun dalam</li><li>5. Berjalannya komunikasi yang baik antar bidang dan pemangku kepentingan tanggap darurat</li><li>6. Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan umum</li></ol>

		dibidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana
2	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan dan menyusun proses perencanaan yang terpadu guna menjamin berjalannya kebijakan dan prioritas yang telah disusun</li> <li>Memberikan pelaporan situasi terkini untuk para pengambil keputusan yang berupa <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendataan korban</li> <li>Pendataan infrastruktur terdampak</li> <li>Kajicepat / penilaian terhadap kerusakan fasilitas umum (hitung Cepat)</li> </ol> </li> <li>Melakukan evaluasi keadaan untuk menentukan kebijakan status tanggap darurat</li> </ol>
3	Operasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga terkait serta para pemangku kepentingan dalam tanggap darurat</li> <li>Menyusun / membuat SOP Tanggap Darurat yang dapat dijalankan oleh semua pelaku tanggap darurat</li> <li>Menyampaikan update informasi mengenai bencana</li> <li>Mengevakuasi serta mengidentifikasi korban</li> <li>Mengevakuasi hewan ternak</li> <li>Melaksanakan pelayanan kesehatan bagi para korban guna meminimalisir kecacatan dan korban meninggal dunia</li> <li>Menyediakan / menyiapkan ketersediaan bahan makanan untuk krelawan dan untuk korban (dewasa, anak, dan balita)</li> <li>Menyampaikan informasi mengenai kondisi logistik yang tersedia</li> <li>Memberikan pelayanan kebutuhan dasar pengungsi berupa tempat tinggal sementara, sandang, dan pangan.</li> <li>Melakukan koordinasi dan menyusun SOP guna pemulihan darurat sarana dan prasarana vital terutama listrik dan akses masyarakat berupa jalan dan jembatan.</li> </ol>
4	Logistik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan kebutuhan logistik tim penanganan darurat bencana</li> <li>Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanganan bencana darurat</li> </ol>
5	Administrasi dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Fungsi Perencanaan dan Pemanfaatan Anggaran; Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pemanfaatan sumberdaya keuangan untuk kelancaran operasi PDB</li> <li>Pengumpulan bantuan dana yang bertujuan untuk mendukung dalam terlaksananya komando tanggap darurat bencana banjir lahar</li> <li>Membuat kebutuhan dana yang akan digunakan dalam tanggap darurat selama 7 hari kedepan</li> <li>Fungsi Pelaporan dan Pertanggungjawaban; Memastikan hal-hal yang terkait administrasi dan keuangan untuk kelancaran operasi PDB, termasuk pertanggungjawaban administrasi yang akuntabel dan transparan.</li> </ol>

### 4.3 Tugas-Tugas

Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi menurunkan setiap tindakan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dijalankan setiap bidang-fungsi bersama bagian/unit/divisi dibawahnya. Agar nanti perencanaan dan operasi yang dapat dilaksanakan, maka tugas-tugas harus disusun sebagai strategi penanganan kedaruratan bencana berdasarkan kemampuan sumberdaya yang tersedia.

**Tabel 4 3 Tabel Pembantu Penjabaran Tugas**

Tindakan (*sasasaran)	Tugas (*Strategi)	Pelaksana Tugas	Kelompok Kegiatan/Prioritas Kegiatan (*Taktis)
Memastikan sistim peringatan dini bekerja dan berfungsi secara baik sesuai dengan alurnya	Melakukan pengecekan peralatan	Koordinator: TRC dan PUSDALOPS BPBD Anggota: BMKG, BPPPTKG	Menganalisa peralatan dan pengecekan
	Melakukan pengecekan fungsi alur peringatan dini	Koordinator BPBD Anggota BPPPTKG BMKG POLRES TNI DINSOS PDAM DINKES SATPOL PP DAMKAR Dinas PERTANIAN Disdukcapil PMI RSUD	Melaporkan hasil analisa ke komando PDB banjir lahar Kabupaten Magelang
Melakukan evakuasi kelompok rentan yaitu ibu hamil, balita, difabel, lansia, anak, hartabenda, dan ternak	Mengkoordinasi n dengan pihak terkait baik tim TRC BPBD dan tim SAR	Koordinator: Anggota : TNI POLRI SATPOL PP DISHUB PMI DINKES DINSOS Tim SAR Relawan Tim Siaga Desa/LPBD	Melakukan analisa dan pengecekan fungsi masing-masing pihak.OPD terkait serta berjalannya alur koordinasi yang masih berjalan sesuai dengan alur SOP yang disepakati
			Melakukan evakuasi ternak ketempat pengungsian ternak
Memastikan koordinasi sumberdaya dan loistik berjalan dengan baik sesuai dengan kesepakatan	Pendataan Sumberdaya yang ada di setiap instansi/lembaga yang terlibat di tanggap darurat	Koordinator : PUSDALOPS dan TRC BPBD Anggota : SAR Relawan	a. Koordinasi dan persiapan Sumber Daya b. Identifikasi, mengumpulkan, mencatat data Sumber Daya yang ada c. Melaporkan hasil identifikasi sumberdaya ke komando

	Mendata peralatan penanganan bencana yang tersedia	Koordinator : PUSDALOPS dan TRC BPBD Anggota : SAR Relawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengidentifikasi peralatan yang tersedia</li> <li>b. mencatat data Sumber Daya peralatan yang ada</li> <li>c. Melaporkan hasil pencatatan peralatan yang tersedia</li> </ul>
	Mengkoordinasikan segala upaya PDB ke pada semua pihak yang terlibat instansi/OPD dan lembaga-lembaga yang terlibat	Koordinator :Komandan PDB Anggota : BPPPTKG BMKG POLRES TNI DINSOS PDAM DINKES SATPOL PP DAMKAR Dinas PERTANIAN Disdukcapil PMI RSUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkoordinir hasil tugas bagian perencanaan</li> <li>b. Menerima seluruh informasi dari TIM PUSDALOPS/TRC kemudian dianalisa</li> <li>c. Memberikan keputusan tindakan dengan memerikan perintah kepada Bidang operasional</li> <li>d. Memberikan petunjuk dalam kegiatan</li> <li>e. Mengevaluasi setiap pelaksanaan penanganan darurat secara berkelanjutan</li> <li>f. Membuat keputusan dan penugasan pada setiap operasi yang ada</li> </ul>
Pencarian dan penyelamatan korban yang tertinggal (lukaringan, sedan, berat) di 52 desa terdampak bencana banjir lahar	Menemukan dan menyelamatkan korban	Koordinator:  Anggota : TNI POLRI SATPOL PP DISHUB PMI DINKES DINSOS Tim SAR Relawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membagi dan mengatur tim pencarian dan penyelamatan</li> <li>b. Melakukan pencarian di daerah terdampak</li> <li>c. Membawa korban ketempat yang aman</li> <li>d. Melakukan pertolongan pertama</li> <li>e. Membawa korban yang luka ke RS</li> </ul>
Pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi (sandang, pangan, dan tempat tinggal sementara) dilakukan pada lokasi tempat pengungsian	Pelayanan terhadap penderita gawat darurat	Koordinator DINKES  Anggota RSUD PMI Puskesmas Relwan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan tindakan kesehatan berdasarkan kebutuhannya</li> <li>b. Melakukan Evakuasi ke RS</li> </ul>
	Melakukan pengecekan kesehatan terhadap pengungsi	Koordinator DINKES  Anggota RSUD PMI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan cek kesehatan rutin terhadap pengungsi</li> <li>b. Melaporkan hasil analisa ke coordinator kesehatan</li> <li>c. Memeberikan keputusan penanganan korban</li> </ul>

		Puskesmas Relwan	apabila ada yang sakit
	Menyediakan kebutuhan dasar pengungsi berupa sandang, pangan	Koordinator DINSOS Anggota TNI POLRI Relawan BPBD PMI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan makanan bagi pengungsi baik untuk balita, anak-anak, remaja, orang dewasa dan lansia</li> <li>b. Menyediakan pakaian bagi pengungsi baik untuk balita, anak-anak, remaja, orang dewasa dan lansia</li> <li>c. Memastikan pengungsi mendapatkan makanan dan layanan dasar lainnya dilakukan dengan pengecekan</li> <li>d. Melaporkan hasil ekomando</li> </ul>
	Menyiapkan kebutuhan sandang dan pangan untuk tim	Koordinator BPBD Anggota TNI POLRI Relawan DINSOS PMI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyalurkan kebutuhan pangan di lokasi bencana bagi tim jika diperlukan.</li> <li>b. Memastikan Bahan Logistik dapat dikonsumsi atau layak pakai.</li> <li>c. Memastikan Ketersediaan logistic pangan.</li> </ul>
Pengamanan dan perlindungan pada pengungsi terutama pada kelompok rentan	Pengamanan operasi Tanggap Darurat	Koordinator: Anggota TNI POLRI SATPOL PP LINMAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan Briefing dengan tim internal</li> <li>b. Memberikan petunjuk dalam kegiatan</li> <li>c. Mengevaluasi setiap pelaksanaan secara berkelanjutan</li> <li>d. Membuat skalaprioritas dalam situasi tanggap darurat</li> <li>e. Melaksanakan Patroli.</li> </ul>
Pemenuhan kebutuhan pakan ternak	Pemenuhan kebutuhan pakan ternak setiap hari	Koordinator: Dinas peternakan/peternak Anggota Relawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pengecekan terhadap hewan ternak</li> <li>b. Pemberian makanan dan minuman terhadap hewan ternak</li> </ul>
Perbaikan sarana dan prasarana (listrik, air)	Penyediaan listrik	Koordinator: PLN Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan bantuan berupa tersedianya sarana listrik pada pengungsian dan pada posko.</li> </ul>



bersih, tempat ibadah, dan jalan, serta jembatan)	Penyediaan peralatan komunikasi	Koordinator: Kominfo Anggota: Humas ORARI Lokal, TELKOM,	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi peralatan komunikasi yang tersedia</li> <li>b. Menjamin ketersediaan dukungan peralatan (genset, batere, dll).</li> </ul>
Pelayanan Psikososial	Menyediakan perangkat pelayanan psikososial di lokasi terdampak		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan alat tulis baca bagi anak usia sekolah</li> </ul> proses layanan psikososial pada anak
Pengumpulan dana	Menerima dana siap pakai / dana darurat	Koordinator: Adminitrasi keuangan Anggota:BPBD	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima laporan kejadian, jumlah korban, kerusakan, kerugian dan bantuan yang diperlukan dari Bidang Perencanaan.</li> <li>b. Mengusulkan bantuan Dana Siap Pakai kepada Komandan PDB untuk diajukan ke Bupati</li> <li>c. Mencatat dan menginventarisasi Dana Siap Pakai.</li> </ul>
Perencanaan dan pemanfaatan anggaran	Merencanakan dan melaksanakan penganggaran	Koordinator: Adminitrasi keuangan Anggota:BPBD	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan tenaga administrasi dan keuangan</li> <li>b. Koordinasi dengan bidang terkait tentang kesediaan anggaran.</li> <li>c. Menerima informasi terkait rencana kegiatan setiap bidang.</li> <li>d. Mengalokasikan dan mendistribusikan anggaran terkait kebutuhan anggaran dari bidang dilengkapi kwitansi, Berita Acara Serah Terima serta Nota Kesepahaman.</li> </ul>
Pelaporan	Pelapora dan pengarsipan	Koordinator: Adminitrasi keuangan Anggota:BPBD	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan informasi administrasi</li> </ul>

			keuangan b. Pelaksanaan kegiatan c. Pelaksanaan evaluasi. Pelaporan berkala
--	--	--	--

\*) Istilah dalam system komando pengendalian kejadian

\*\*) Sesuai Konsep Operasi dan Tindakan

**Tabel 4 4 Tugas-Tugas**

No.	Tugas	Kegiatan Prioritas
1	<b>Bidang Komando, Kendali, Koordinasi dan komunikasi</b>	
	1. Komando dan Kendali	Mendirikan / aktivasi Posko
		Memberikan arah pelaksanaan Penanganan Darurat Bencana
	2. Koordinasi	Rapat Koordinasi Penanganan Darurat Bencana
		Mengkoordinasikan kegiatan Bidang
	3. Komunikasi	Membuat laporan menyeluruh
		Menerima dan menyampaikan informasi terbaru setiap hari mengenai keadaan lapangan sebagai pertimbangan untuk menentukan rencana operasi TD berikutnya
2	<b>Bidang Humas, Sekretariat, Administrasi, dan Keuangan</b>	
	1. Humas	Desiminasi Perkembangan Penanganan Darurat Bencana
	2. Sekretariat	Mempersiapkan personil
	3. Admionistrasi dan Keuangan	Mempersiapkan alat kerja/alat pendukung administrasi posko
		Mempersiapkan pengelolaan keuangan
		Pengajuan Dana Penanganan Darurat (DTT) Pelaporan Dana Penanganan Darurat
3	<b>Bidang Keamanan</b>	
	Keamanan /Pengamanan POSKO dan proses Komando Penanganan Darurat Bencana	Koordinasi dengan tim menyeluruh guna keamanan komando TD;
		Pelaksanaan keamanan meliputi koordinasi penjagaan dan keliling
		Pencegahan / antisipasi potensi gangguan keamanan
		Penanganan represif terhadap pelaku tindak pidana dalam Kondisi Bencana
4	<b>Bidang Perencanaan</b>	
	Perencanaan Operasi Penanganan Darurat Bencana secara menyeluruh dan tterstruktur	Assesment dan pemetaan daerah prioritas terdampak bencana
		Menyusun rencana operasi harian penanganan darurat
		Penyiapan personil dan peralatan

		Penyiapan jalur evakuasi
		Menyusun strategi pengerahan sumberdaya penanganan darurat
5	<b>Bidang Operasi</b>	
	Koordinasi Unit-Unit dan pelaksanaan	Mengkoordinir/Mengorganisasikan unit/subbidang operasi
		Melaksanakan rencana operasi harian yang dibuat oleh bidang perencanaan
	Pelaporan	Pelaporan ke bidang perencanaan mengenai keadaan terkini lapangan
6	<b>Bidang Operasi Unit Evakuasi</b>	
	Pencarian dan penyelamatan korban	Menyiapkan armada transport evakuasi.
		Staffing (personil)
		Persiapan BBM, oli, Suku cadang
		Memberikan pengarahan dalam melaksanakan tugas
		Pelaporan keadaan lapangan berupa penanganan korban
7	<b>Bidang Operasi Pangan dan Non Pangan</b>	
	Administrasi Logistik	Menerima dan mensortir logistic
		Mencatat keluar masuk logistic di Posko Kabupaten
		Melaporkan setiap perkembangan bidang operasi ke posko Kabupaten
	Pengawasan bantuan	Melakukan pengendalian/kontrol dan pengawasan terhadap bantuan yang masuk baik di pos lapangan maupun TPA/TPS
	Distribusi	Menerima dan mensortir logistic
		Distribusi logistik sampai tujuan melalui pos Kecamatan
8	<b>Bidang Operasi Dapur Umum</b>	
	Memenuhi kebutuhan pangan pengungsi	Menyiapkan kebutuhan personil dan peralatan dapur umum di setiap TPA / TPS.
		Melaksanakan masak memasak di setiap TPS/TPA yang telah dihuni oleh pengungsi ( menyiapkan makanan bagi pengungsi)
		Melaporkan setiap perkembangan bidang operasi ke posko Kabupaten
9	<b>Bidang Operasi Kesehatan</b>	
	Pemenuhan kebutuhan kesehatan bagi pengungsi dan pelaku	Memfungsikan/aktivasi Emergency Medical Team (EMT)
		Penilaian awal kesehatan (RHA)
		Membentuk pos kesehatan lapangan, rumah sakit lapangan dan yankes bergerak
		Menyiapkan surveillance penyakit menular
		Menyiapkan pemberantasan penyakit menular dan imunisasi
		Pelayanan kesehatan dasar

		Menyiapkan pelayanan kesehatan reproduksi
	Administrasi dan obat-obatan	Menyiapkan obat, bahan habis pakai (reagen) dan alat kesehatan
		Menyiapkan pelayanan rujukan
		Mengaktifkan Puskesmas yang tidak terkena bencana selama 24 jam
		Mobilisasi bantuan kesehatan
	Pengawasan Gizi, dan sanitasi untuk mendukung kesehatan	Menyiapkan pengawasan gizi dan makanan
		Menyiapkan pengawasan higiene sanitasi tempat penampungan pengungsi
	Pelayanan kesehatan khusus	Menyiapkan pelayanan kesehatan jiwa
		Pelayanan kesehatan khusus untuk kelompok rentan
9	<b>Bidang Operasi Keamanan</b>	
	Keamanan Pengungsi	Menyiapkan kebutuhan personil keamanan di lokasi desa yang ditinggalkan, mendampingi jalannya evakuasi pengungsi dan personil di lokasi pengungsian
		Mengamankan desa yang ditinggal pengungsi, saat evakuasi pengungsi dan mengamankan lokasi pengungsian
		Memberikan himbauan dan penerangan kepada masyarakat lokal maupun dari luar tentang daerah atau zona rawan agar tidak dilanggar

#### 4.4 Instruksi Koordinasi

Instruksi koordinasi berdasarkan SK Bupati Magelang atas penetapan STATUS DARURAT BENCANA Banjir Lahar Hujan, maka rencana kontigensi yang telah disusun harus segera dijalankan menjadi rencana operasi, dan yang terlibat dalam struktur Komando penanganan darurat bencana, agar segera melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing;

1. mengaktifkan sistem komunikasi informasi dan pelaporan diposko tanggap darurat .
2. Menginventarisasi semua sumberdaya yang tersedia.
3. Mobilisasi sumberdaya.
4. Penentuan masa tanggap darurat selama 7 hari.
5. Memprioritaskan penanganan pada kelompok rentan.

## 5 ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

---

### 5.1 Administrasi

---

Mekanisme administrasi keuangan dalam penanganan darurat bencana banjir lahar di Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut;

1. Biaya awal operasi (evakuasi kelompok rentan dan ternak) sebelum penetapan status bencana daerah, ditanggung oleh masing-masing instansi dan pemerintahan desa yang terdampak banjir lahar hujan
2. Pelaksanaan Operasi Penanganan Darurat Bencana akan menggunakan dana bencana kabupaten Magelang
3. Apabila tidak mencukupi pemerintah kabupaten dapat meminta dukungan pendanaan dari provinsi dan nasional.
4. Setiap transaksi harus dilengkapi dengan berita acara serah terima dan pelaporan pertanggungjawaban.

### 5.2 Logistik

---

Mekanisme logistic dalam penanganan darurat bencana banjirlahar di Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut;

1. menyiapkan dan menggunakan sumber daya yang tersedia
2. Meminjam pakai sumber daya kepada instansi atau daerah lain
3. Melakukan koordinasi ke instansi terkait
4. Mendistribusikan kebutuhan tepat sasaran dan tepat waktu.

## 6 KOMANDO, KENDALI, KOORDINASI, DAN KOMUNIKASI

---

### 6.1 KOMANDO

---

Manajemen dan Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dengan metode Pos Komando (Posko) yang merupakan pusat kendali pelaksanaan tanggap darurat bencana banjir lahar. Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang menetapkan Status Tanggap Darurat selama 7 hari berdasarkan peringatan yang dikeluarkan oleh Pemantau Sungai dan BPPTKG. Lamanya masa tanggap darurat akan dievaluasi berdasarkan eskalasi kejadian bencana atau pun rekomendasi dari BPBD. Apabila diperlukan, masa tanggap darurat dapat diperpanjang. Sejalan dengan ditetapkannya status tanggap darurat bencana, Bupati menetapkan seorang komandan tanggap darurat. Komandan Darurat akan diberikan Surat Keputusan dan kewenangan untuk melaksanakan penanganan darurat sesuai peraturan perundangan.

Komando Operasi Darurat Bencana Bertempat Di Kantor Bupati Magelang yaitu di Jl. Soekarno Hatta, Patran, Sawitan, Munkid, Magelang, Jawa Tengah.

Sedangkan untuk mempermudah rentang kendali dan koordinasi maka POSKO membentuk Pos Lapangan yang merupakan koordinasi di tingkat Kecamatan sebagai pos perbantuan POSKO

#### A. Pos Perbantuan

Sedangkan untuk mempermudah rentang kendali dan koordinasi maka POSKO membentuk Pos Lapangan yang merupakan koordinasi di tingkat Kecamatan sebagai pos perbantuan POSKO

#### B. Kendali

Komandan Penanganan Darurat Bencana langsung mengendalikan bidang-bidang dibawahnya. Komandan Penanganan Darurat Bencana ke bidang-bidang dan dari Koordinator bidang ke unit-unit dibawahnya.

#### C. Koordinasi

Komandan Penanganan Darurat Bencana berkoordinasi dengan pos pendukung/ Ps Lapangan dan pos pendamping

#### D. Komunikasi

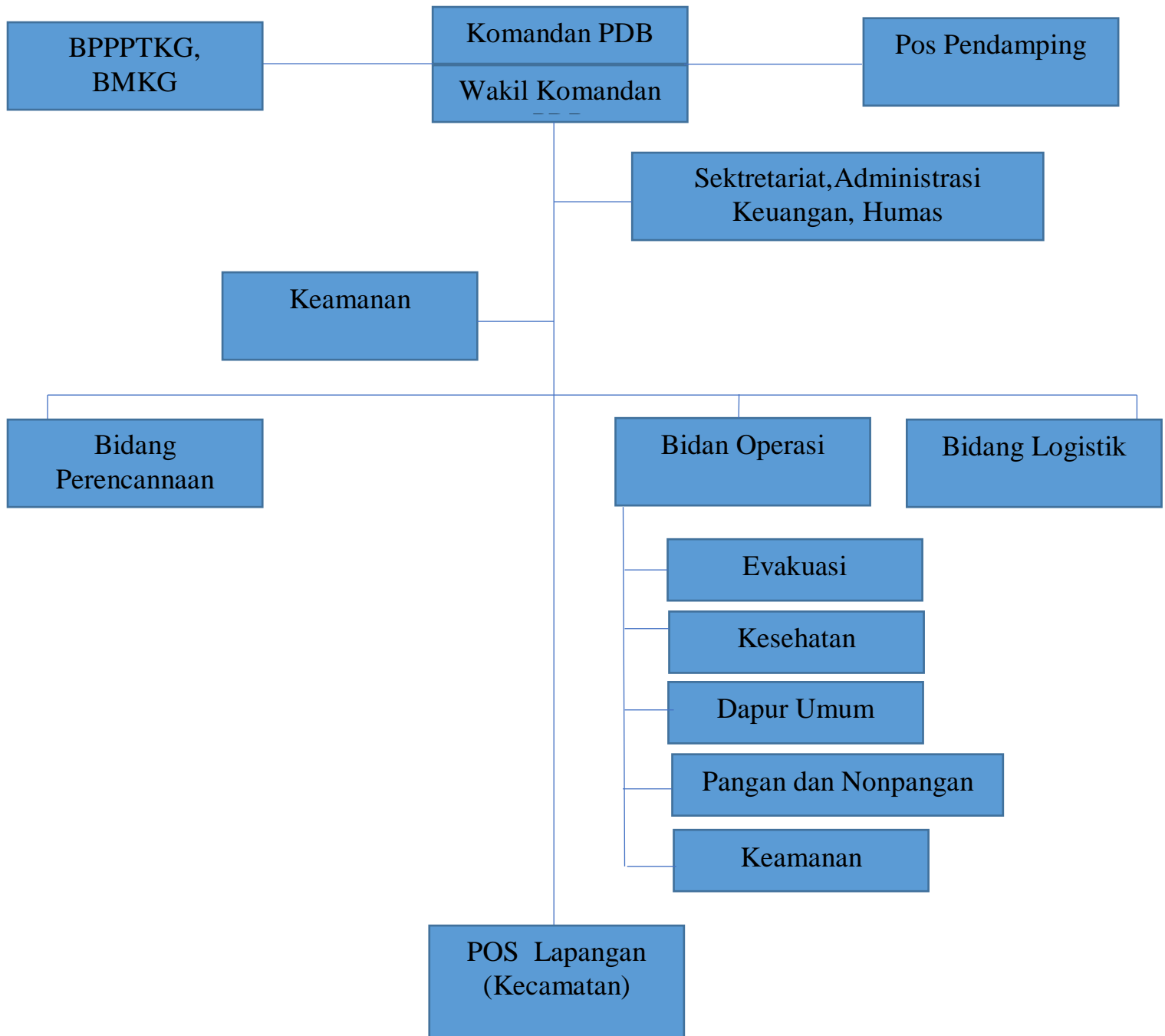
Frekwensi radio yang dibutuhkan pada saat tanggap darurat dapat ditentukan pada saat tanggap darurat oleh kominfo.

## DAFTAR LAMPIRAN

---

Lampiran-A: Struktur Organisasi  
Lampiran-B: Susunan Tugas  
Lampiran-C: Jaring Komunikasi  
Lampiran-D: Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya  
Lampiran-E: Peta-Peta  
Lampiran-F: SOP (Atau Protap)  
Lampiran-G: Lembar Komitmen  
Lampiran-H: Profil Lembaga  
Lampiran-I: Berita Acara Penyusunan Rencana Kontinjensi

## Lampiran-A: Struktur Organisasi





## Lampiran-B: Susunan Tugas

### SUSUNAN TUGAS-FUNGSI

Unit-unit dibawah ini menjalankan tugas-tugasnya dibawah kesatuan komando, kendali dan koordinasi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana dengan melibatkan unsur-unsur sebagai berikut:

No.	Tugas/ Posisi*	Institusi (Lembaga)
1	Komando, Kendali dan Komunikasi	
	Komandan :	SEKDA
	Wakil :	Kalak BPBD, KASDIM, WAKAPOLRES
	Komandan	
2	Unit Humas dan Sekretsariat, Administrasi Keuangan	
	Pemimpin (lead) :	Kepala Skretariat BPBD
	Pendukung :	DISKOMINFO, BPPKAD, Humas dan Protokol, DISHUB
3	Keamanan	
	Pemimpin (lead) :	KODIM
	Pendukung :	POLRES, SATPOL PP, Satgas BPBD, LINMAS, ORARI,RAPI, Relawan,
4	Perencanaan	
	Pemimpin (lead)	BPBD
	Pendukung	BAPPEDA, DPUPR, DPRKP, UMM, Relawan, UNIT LIDI, DINSOS,
5	Bidang Operasi	
	Pemimpin (lead)	KODIM
	Pendukung	Unit-Unit Bidang
6	Unit Keamanan	
	Pemimpin (lead)	POLRES
	Pendukung	KODIM, SATPOL PP, DISHUB, Satgas BPBD, Relawan, LINMAS
7	Unit Evakuasi	
	Pemimpin (lead)	DISHUB
	Pendukung	POLRI, Satpol PP,TNI, PMI, DINKES,DINSOS, Tim SAR, Relawan, Unit LIDI
8	Unit Kesehatan	
	Pemimpin (lead)	DINKES
	Pendukung	PMI, RSUD, TNI, POLRI, Puskesmas, Relawan, Desa, IBI ,RS Swasta, PAFI, Ikatan Apoteker Indonesia,IDI (Ikatan Dokter Indonesia), RSJ, Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI), KEMENAG, Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), PERSAGI

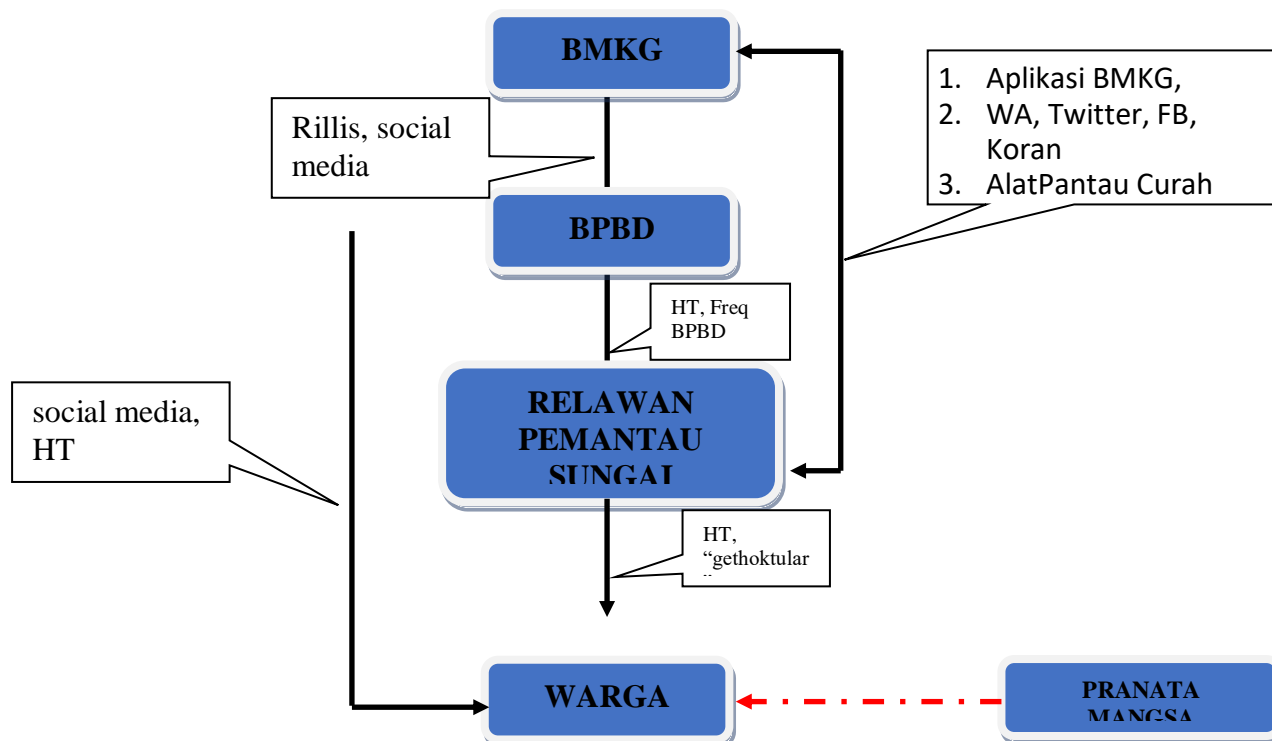
		(Persatuan Ahli Gizi Indonesia), IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia), PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia)
9	Unit Dapur Umum	
	Pemimpin (lead)	DINSOS
	Pendukung	KODIM, POLRES, Relawan, BPBD,
10	Unit Pangan dan Non Pangan	
	Pemimpin (lead)	BPBD
	Pendukung	Kodim, Polres, DINSOS, PUPR, ORARI, RAPI, Relawan, PLN, PDAM
11	Bidang Logistik	
	Pemimpin (lead)	BPBD
	Pendukung	Kodim, Polres, DINSOS, PUPR, ORARI, RAPI, Relawan,
12	POS Lapang	Camat Wilayah yang terdampak

\*) Sesuai dengan Struktur Organisasi

Kepala BPBD [Pejabatberwenang]

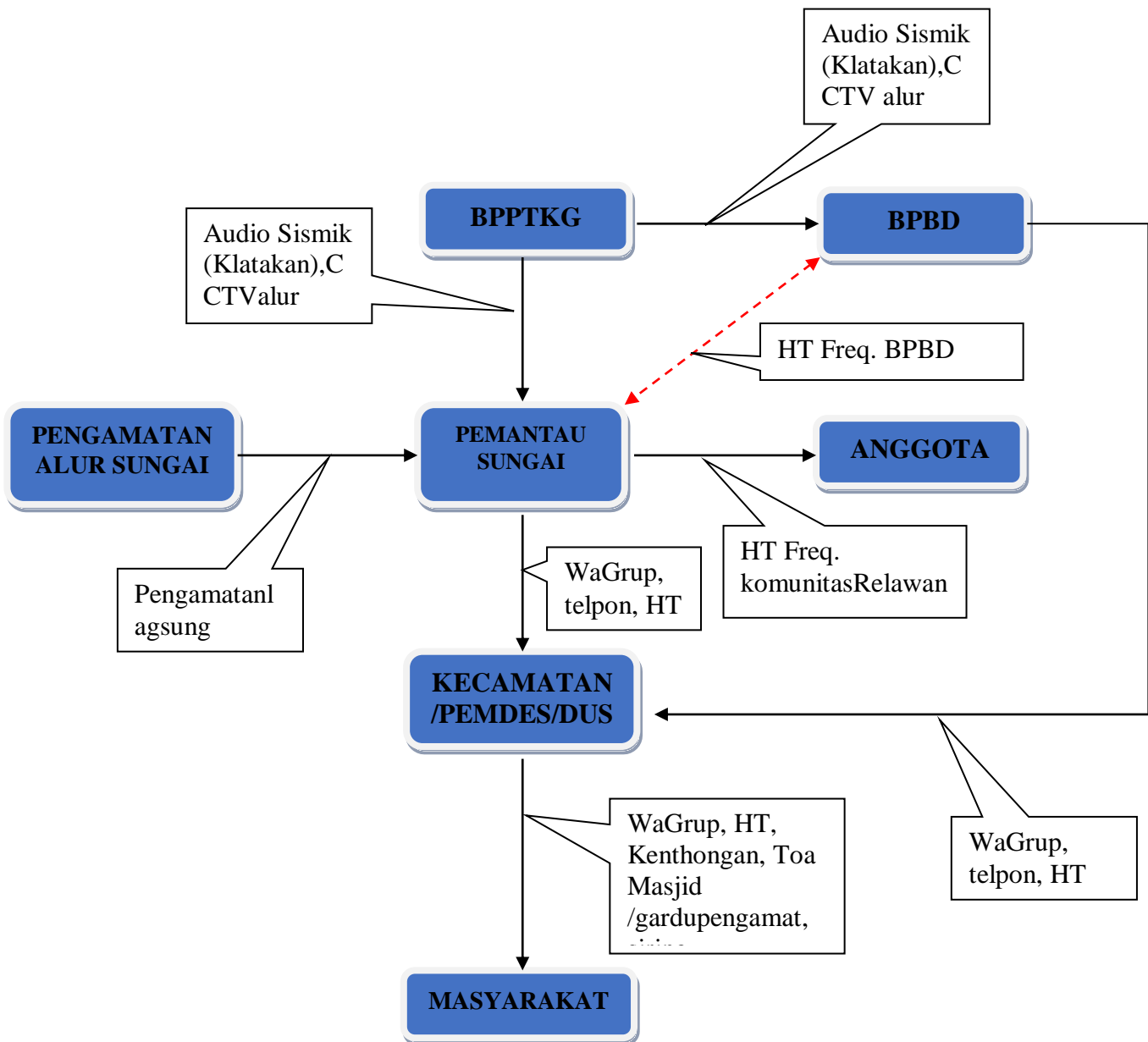
[TandaTangan]

[Nama]



Pemantauan PotensiBanjir lahar hujan	
• Sumber InformasiPotensi	• BMKG, alatpantau Curah hujan,
• Bentuk InformasiPotensi	• Sosial Media, Rilis, Koran, Aplikasi BMKG dan HT
• Cara pemantauan Potensi	• Satelit imawari, pantauan curah hujan
• Cara penyampaian InformasiPotensi	• Semua kanal media yang disampaikan ke BPBD, maupun public (masyarakat dan relawan) dapat mengakses di kanal media yang resmi dari BMKG, BPPTKG dan BPBD terkaitpotensi
• Cara memastikan kebenaran	• BMKG, BPPTKG
• Sasaran InformasiPotensi	• BPBD, Relawan dan masyarakat sepanjang alur sungai Berhulu di Merapi
• Cara penyampaian informasipotensi dan bentuk informasi (untuk difabel)	• Melalui keluarga dan pendamping dalam bentuk bahasa isyarat, dll (tergantung jenis difabelnya)
• Respon tindakan	• Mensosialisasikanke public

## 1. Kejadian



Pemantauan dan Peringatan Bahaya	
• Sumber peringatan bahaya	• EWS, BPPTKG, BPBD, Desa, Media sosial
• Bentuk peringatan bahaya	• Suara sirine, suara kentongan, pengeras suara, HT, dan HP
• Cara pemantauan bahaya	• visual dengan memandangi, signal HT
• Cara penyampaian peringatan	• Media sosial dengan sumber terpercaya, pengeras suara masing-masing dusun

• Cara memastikan kebenaran	• BPPTKG, Pemantau Sungai, BPBD
• Penyampai peringatan	• Dukuh, RT, RW
• Sasaran peringatan	• warga, wisatawan
• Cara penyampaian peringatan dan bentuk peringatan (untuk difabel)	• Melalui keluarga dan pendamping dalam bentuk bahasa isyarat, dll (tergantung jenis difabelnya)
• Respon tindakan	• Menjauhi Bibir Sungai yang berhulu di Merapi • Mengikuti jalur evakuasi menuju titik kumpul
• Tindakan	• Memobilisasi warganya, memastikan semua warga mengikuti instruksi
• Tindakan masyarakat	• Mematuhi dan melaksanakan anjuran pemerintah dan tim penanggulangan Bencana.

**Lampiran-D: Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya**

**POSKO**

No.	Jenis Kebutuhan	Satuan	Jml yg dibutuhkan	Perediaan	Lokasi	Keterangan atau rasio kecukupan	Fungsi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Personil	Orang	195	10	BPBD	Sekretariat 10 orang, 170 orang tugas di TPS, Olah data 5 orang, 10 orang perwakilan Klaster  ” Sangat Cukup ”  LSM / Ormas mengutus 2 perwakilannya untuk menjadi relawan di Posko Induk	Assesment, olah data, manajemen administrasi, manajemen distribusi bantuan
				5	Bappeda		
				170	Setda		
				2	Bag Perekonomian		
				4	Dinsos PPKB PPPA		
				2	DPU & PR		
				4	Polres		
				1	Humas & Protokol		
				4	Diskominfo		

				4	Kodim		
				2	Dinkes		
				2	Dishub		
				2	Disdikbud		
				6	Disdukcapil		
				2	empat sekawan		
				2	Kompag merapi		
				2	ORARI		
				2	Senkom Polri		
				2	GRCC		
				2	Kompas		
				2	Pasag Merapi		
				2	Sigap Merapi		
				2	JME		
				2	KSB		
				2	Peduli Merapi		
				2	TAGAR		
				2	KLM		
				2	MDMC		
				2	RAPI		
				2	PRAMUKA		

				250	Jumlah		
--	--	--	--	-----	--------	--	--



2.	Almari	Buah	188	17	17 Kecamatan	1 TPS/TPA/ Posko 1 buah ” Cukup ”	Administrasi, penyimpanan berkas
				170	Balai Desa lokasi TPS		
				2	BPBD		
				2	Kodim		
				5	Dinsos PPKB PPPA (TEA Tanjung)		
				196	Jumlah		
3.	Dump Truck	Unit	6	2	DPU & PR	” Cukup ”	Alat Angkut Barang di Klaster barak
				1	Bag. Umum Setda		
				4	DINAS LHK		
				1	Dis Perdagangan & Pasar		
				8	Jumla		
4.	Faxcimili	Unit	1	1	Dinkes	” Sangat Cukup ”	Komunikasi
				1	Disparbud		
				1	RSUD		
				2	Diskominfo		
				1	BPBD		
				6	Jumlah		
5.	GPS	Unit	3	1	BPBD	1 Kec 1 buah ” Cukup ”	Pemetaan
				2	Kodim		

				1	DPPKAD		
				2	DPU		
				6	Jumlah		
6.	Gudang Logistik Bantuan	Unit	5	1 1 1 1	Kodim Pramuka PDAM MDMC	" Kurang 1 " Gudang logistik berada di base camp masing-masing	Tempat penyimpanan logistik bantuan
				4	Jumlah		
7.	Internet	Gbps	1	1 1 1 3	Diskominfo Telkom BPBD Jumlah	" Cukup "	Komunikasi
8.	Komputer	Buah	3	1 1 1 4 1 1 9	BPBD Adminbangda Kesra Kodim Bappeda DPPKAD Jumlah	" Cukup "	Olah data
9.	Koneksi Internet	Kbps	512	512	Diskominfo	" Cukup "	Olah data
10.	Laptop	Unit	12	1 1 1	BPBD Adminbangda DPPKAD	" Cukup "	Olah Data

				3	Disparbud		
				4	Kodim		
				2	Bag. Hukum		
				1	Bappeda		
				10	Koordinator Klaster		Administrasi
				<b>23</b>	<b>Jumlah</b>		
11.	Mobil Tangki Air	Unit	35	3	Bakorwil		
				4	PDAM Kab		
				2	DPU & PR		
				2	BPBD Jateng		
				1	PDAM Kota		
				<b>12</b>	<b>Jumlah</b>		
12.	Papan Data	Buah	10	1	BPBD	<i>” Cukup ”</i>	Saji Data
				10	Kodim		
				<b>11</b>	<b>Jumlah</b>		
15.	Printer	Buah	3	1	BPBD	<i>” Cukup ”</i>	Administrasi
				1	Adminbangda		
				2	Disparbud		
				1	Kesra		
				4	Kodim		
				1	Bag. Hukum		

				<b>10</b>	<b>Jumlah</b>		
--	--	--	--	-----------	---------------	--	--

16.	Server	Buah	1	5	Diskominfo	” Sangat Cukup ”	Simpan Data
17	Mobil	Unit	10	2	BPBD	” Cukup ”	Operasional
				5	YEU		
				2	Kodim		
				1	Dinsos PPKB PPPA		
				<b>10</b>	<b>Jumlah</b>		
18	Peta Tematik	Buah	10				10 Klaster membutuhkan

#### KESEHATAN

No .	Jenis Kebutuhan	Satuan	Jml yg dibutuhkan	Persediaan	Lokasi	Keterangan atau rasio kecukupan	Fungsi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tim Reaksi Cepat	Tim		4 15 3 5	Dinkes, RSUD, MDMC, PASAG JME KSB	“ Cukup “  Tim PPGD dari PASAG, JME, dan KSB	Pelayanan Medis
	Dokter Umum	Orang		29 2	Dinkes TAGAR		

Spesialis Bedah		2 1	Dinkes Kodim		
Spesialis Anestesi		2 1	Dinkes Kodim		
Perawat Mahir		60 1	Dinkes Kodim		
Tenaga DVI		29 1	Dinkes Kodim		
Apoteker		3 1	Dinkes Kodim		
Sopir Ambulance		10 1	Dinkes Kodim		
Surveyans		2	Dinkes		

	Epidemiologi			1	Kodim		
	Petugas Komunikasi			2 1	Dinkes Kodim		
2.	Dr. Umum	Orang	27	45 1 2 7 30	Dinkes Kodim TAGAR RSUD MDMC	1 TPS/TPA 1 Dokter “kurang 35	Pelayanan Medis
3.	Dr. Spesialis	Orang	5	20 2 5 1	RSUD Dinkes MDMC Kodim(Kodam)	“ Cukup “  1 dokter spesialis bedah dari Kodim	Pelayanan Medis
4.	Perawat	Orang	54	193 165 1 30	RSUD Dinkes Kodim MDMC	2 Perawat 1 TPS/TPA 1 shift 8 Jam “ Cukup “	Pelayanan Medis
5.	Apoteker	Orang	4	3 2 10 1	RSUD Dinkes MDMC Kodim	” Cukup ”	Pelayanan Medis
6.	Ass. Apoteker	Orang	27	32 17	Dinkes RSUD	“ Cukup“	Pelayanan Medis

				1	Kodim		
--	--	--	--	---	-------	--	--



				10	MDMC		
7.	Bidan	Orang	27	77	Dinkes	1 TPS/TPA 1 Bidan  ” cukup ”	Pelayanan Medis
				22	RSUD		
				1	Kodim		
				5	MDMC		
8.	Tenaga Enthomolog	Orang	1	2	Dinkes	“ Cukup “	Medis Pelayanan Medis
				1	Kodim		
	Tenaga Fisiotherapi	Orang		5	MDMC	“Cukup”	
				3	RSUD		
				1	Kodim		
				1	Dinkes		
9.	Sanitarian	Orang	9	27	Dinkes	“ cukup“	Medis Pelayanan Medis
				1	Kodim		
				5	MDMC		
10.	Ahli Gizi / Petugas Gizi	Orang	18	8	RSUD	“ cukup “	Medis
				10	MDMC		
				1	Kodim		
11.	Tenaga Rontgen	Orang	5	6	RSUD	“ Cukup “	Medis
				2	Dinkes		
				5	MDMC		
12.	Tenaga	Orang	9	159	Dinkes	“ cukup “	Administra

	Administrasi						si
13.	Ambulance	Unit	9	29	Dinkes	“ cukup “	Sarana Kesehatan
				1	Kodim		
				1	Polres		
				1	RSI Ibnu Sina		
				1	RSU Tidar		
				1	RST Magelang		
				1	PMI		
				1	RS Aisyiyah Muntilan		
				1	BPBD		
				7	MDMC		
14.	Puskesmas	Unit	6	29	Dinkes	“ Sangat Cukup “	Sarana Kesehatan
15.	Pustu/pusling	Paket	9	35	Dinkes	“ Cukup “	Sarana Kesehatan
16.	Pos Kesehatan Desa	Unit	60	252	Dinkes/Desa	“ Cukup “	Sarana Kesehatan
17.	Rumah Sakit Rujukan	Unit	5	6	RSUD	“ Cukup “	Sarana Kesehatan
				1	Dinkes		

				1	RSI Ibnu Sina		
--	--	--	--	---	---------------	--	--

				1	RSU Magelang		
				1	RST Magelang		
				1	RSUP Sardjito		
				1	RSIA Muntilan		
				1	RSJ Magelang		
18.	Diagnostic set	Paket	9	9	Dinkes	1 Paket 1 TPS/TPA “ Kurang 141 “	Pemeriksaan Umum
19.	Timbangan (Bayi & Dewasa)	Unit		29	Dinkes	1 Paket 1 TPS/TPA ” Kurang 141 ”	Pemeriksaan Umum
20.	Heacting Set	Paket		29	Dinkes	1 Paket 1 TPS/TPA ”cukup”	Jahit Luka
21.	Partus Set	Paket	60	252	Dinkes	1 Paket 1 TPS/TPA ” cukup ”	Ibu Bersalin

--	--	--	--	--	--	--	--

22.	Perawatan Luka Set	Paket	60	252	Dinkes	1 Paket 1 TPS/TPA ” cukup ”	Perawatan Luka
23.	Bed Periksa	Buah	60	252	Dinkes	1 Bed 1 TPA “ cukup “	Ibu Bersalin/ Pemeriksaan Umum
24.	Lampu periksa	Buah	60	252	Dinkes	1 Lampu 1 TPA/ TPS “ cukup “	Tindakan Medis
25	Waskom Cuci Tangan	Buah	60	252	Dinkes	2 Waskom 1 TPA/TPS “cukup”	Pemeriksaan Umum
26.	Bengkok	Buah	60	252	Dinkes	2 Bengkok 1 TPA/TPS “ cukup “	Pemeriksaan Umum
27.	Dragbar/Tandu Lipat	Buah	27	29	Dinkes	“ cukup “	Alat Angkut Darurat
				5	PMI		
				6	BPBD		
28.	Tempat Tidur	Buah	2517	205	RSUD		Sarana Rujukan

--	--	--	--	--	--	--	--

29.	Obat-Obatan	Paket	27	1	RSUD	“ cukup “	Sarana Kesehatan
				40	Dinkes		
				30	MDMC		
30.	Sarung Tangan	Box isi 100	170	0		1 TPS 1 Box kurang 170	Sarana Kesehatan
31.	Mobil bak terbuka	Unit	10	1	Dinkes	” Kurang 4 ”	Distribusi
				2	KPU		
				3	DPU		
32.	Kantong mayat	Buah	27	30	PMI	” cukup ”	Sarana
				10	SAR		
33.	Kantong darah	Buah		300	PMI & RSUD	” Cukup ”	
34	Kursi Roda	Buah	27	29	Dinkes	1 TPS/TPA 1 Buah ” cukup ”	Sarana Kesehatan
				10	RSUD		
35.	Sanitarian Kit	Set	9	29	Dinkes	” cukup ”	
36.	Tabung	Buah	27	29	Dinkes	” cukup ”	Bantuan



	<b>Oksigen</b>			<b>2</b>	<b>PMI</b>		<b>Pernafasa</b>
--	----------------	--	--	----------	------------	--	------------------

				100	RSUD		n
				1	DPU		
				15	MDMC		
37	Konseling Kejiwaan	Orang	9	5	Tagana	1	
				29	Dinkes	TPS/TPA	
				1	RSUD	1 Orang	
				20	MDMC	Kurang 115	

## EVAKUASI

No .	Jenis Kebutuhan	Satuan	Jml yg dibutuhkan	Persediaan	Lokasi	Keterangan atau rasio kecukupan	Fungsi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Personil / relawan	Orang	1.125	46	Dishub	1 Kendaraan	Evakuator
				750	Polres	2 Orang yang menguasai manajemen evakuasi	
				500	Kodim		
				200	Armed 3		
				100	Rindam	” Cukup ”	
				200	Armed 11		
				200	Akmil		
				6	Bag. Umum Setda		

				2	Bapermaspuan dan kb		
				15	Empat Sekawan		
				20	Kompas		
				10	Kompag merapi		
				3	GRCC		
				10	Senkom Polri		
				20	Sigap Merapi		
				15	JME		
				2	KSB		
				660	Linmas		
				20	Pasag Merapi		
				30	Peduli Merapi		
				25	TAGAR		
				2	KLM		
				2	MDMC		
				20	ORARI		
				52	SAR		
				10	PMI		
				20	Tagana		
				5	LPBNU		

				45	Kec Srumbung, Sawangan,		
--	--	--	--	----	----------------------------	--	--

					Dukun		
				15	Perhutani		
				24	DPU & PR		
				30	Pramuka (Ubaloka)		
				30	Dasipena (Dinkes)		
				5	BPBD		
				95	KOKAM		
				160	Gema Bakti		
				<b>3.349</b>	<b>Jumlah</b>		
2.	Backhoe Loader	Unit	1	1	DPU & PR	” Cukup ”	Evakuasi korban
3.	Cangkul	Buah	180	20 36	BPBD TAGAR	” Kurang 124”	Evakuasi
				<b>56</b>	<b>Jumlah</b>		
4.	Carabiner	Unit	8	8 10 <b>18</b>	BPBD YEU <b>Jumlah</b>	” Cukup ”	Evakuasi
5.	Carmantel	Unit	5	3 1 <b>4</b>	BPBD/SAR YEU <b>Jumlah</b>	”Kurang 1”	
6.	Excavator	Unit	1	3	DPU & PR	” Cukup ”	Evakuasi korban
7.	Gergaji	Buah	9	3	DPU & PR	1 kec 3	Alat

	<b>Chainsaw</b>			<b>2</b>	<b>BPBD</b>	<b>Buah ” Cukup ”</b>	<b>evakuasi</b>
				<b>2</b>	<b>DINAS LHK</b>		
				<b>1</b>	<b>Bag. Umum Setda</b>		
				<b>1</b>	<b>Empat Sekawan</b>		
				<b>2</b>	<b>Kompas</b>		
				<b>2</b>	<b>Kompag Merapi</b>		
				<b>2</b>	<b>Sigap Merapi</b>		
				<b>1</b>	<b>KSB</b>		
				<b>1</b>	<b>Peduli Merapi</b>		
				<b>2</b>	<b>Tagar</b>		
				<b>4</b>	<b>Pasag Merapi</b>		
				<b>23</b>	<b>Jumlah</b>		

## LOGISTIK

No.	Jenis Kebutuhan	Satuan	Jml yg dibutuh kan	Per sedia an	Lokasi	Keterangan atau rasio kecukupan	Fungsi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Personil	Orang	235	5	BPBD	1 TPS 2 orang, 30 orang di gudang posko ”Cukup”  Tambahan 32 dari	
				20	Setda		
				300	Desa/Kel		
				22	Kecamatan		

				33	Lingkungan Hidup	perwakilan masing-masing LSM / Ormas di Magelang	
				8	Dinsos PPKB PPPA		
				60	Kodim		
				3	Dinas Pasar		
				2	empat sekawan		
				2	Kompag merapi		
				2	ORARI		
				2	Senkom Polri		
				2	GRCC		
				2	Kompas		
				2	Pasag Merapi		
				2	Sigap Merapi		
				2	JME		
				2	KSB		

				2	Peduli Merapi		
				2	TAGAR		
				10	TAGANA		
				2	KLM		
				2	MDMC		
				2	RAPI		
				2	PRAMUKA		

## DAPUR UMUM

No.	Jenis Kebutuhan	Satuan	Jml yg dibutuhkan	Persediaan	Lokasi	Keterangan atau rasio kecukupan	Fungsi
1	2	3	4	5	6	7	8
1,	Personil / relawan	Orang	5100	80	Dinsos PPKB PPPA	1 TPS/TPA 10 orang ” kurang 492”	Dipenuhi dari pengungsi setempat
				60	Kodim		
				3	Dinas perdagangan, Pasar, Koperasi & UMKM		
				2	Empat sekawan		
				2	Kompag merapi		



				2	ORARI	
				2	Senkom Polri	
				2	GRCC	
				2	Kompas	
				2	Pasag Merapi	
				2	Sigap Merapi	
				2	JME	
				2	KSB	
				2	Peduli Merapi	

				2	TAGAR		
				2	KLM		
				2	MDMC		
				2	RAPI		
				25	PMI		
				80	Tagana		
				50	LPBNU		
				30	Pramuka (Ubaloka)		
				4250	PKK (Lokasi TPS/TPA)		
				<b>4608</b>	<b>Jumlah</b>		
2	Dapur Umum (Dengan BBM Gas)	Unit	170	1	Kodim	Kurang 161 unit	Dipenuhi dari bantuan Provinsi, Kab /Kota lain, PMI Kab lain.
				7	Dinsos PPKB PPPA		
				1	PMI		
				<b>9</b>	<b>Jumlah</b>		

## **Lampiran-E: Peta-Peta**

**Peta Sebaran Titik Pengungsian, Posko & Pos Lapangan**

**Peta Sebaran Gardu Induk**

**Peta Sebaran Rumah Sakit**

**Peta Sebaran Satuan Pendidikan**

**Peta Sebaran PLTA**

**Peta Sebaran Penginapan**

## Lampiran-F: SOP (AtauProtap)

### 1. SOP EVAKUASI MANDIRI

Masyarakat di kawasan rawan bencana wajib memiliki rencana penyelamatan diri beserta harta bendanya ketempat lebih aman sebelum datang ancaman. Berdasarkan mandat tersebut dan data-data serta skenario kejadian banjir lahar gunung merapi, maka pemerintah Kabupaten Magelang memiliki rencana evakuasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan evakuasi yaitu:

#### A. Partisipatif

Dimana setiap keputusan dalam perencanaan evakuasi ini melibatkan dan merupakan kesepakatan bersama oleh masyarakat. Hal ini penting dilakukan karena kondisi lingkungan serta keadaan di daerah sangat dikenal dan dimengerti oleh masyarakat. Tentu juga tidak meninggalkan peran serta pemangku kepentingan.

#### B. Efektif

Efektif disini dalam artian tidak membuat bingung baik itu pada warga masyarakat, pemerintah dan semua pemangku kepentingan yang ada. Peta Evakuasi juga hendaknya mudah dipahami serta mudah diingat oleh masyarakat

#### C. Menjauhi Ancaman

Arah jalur evakuasi hendaknya menjauhi ancaman dalam hal ini adalah ancaman banjir lahar hujan.

#### D. Memprioritaskan kelompok rentan dan penyandang disabilitas

Segala pengambilan keputusan baik melalui jalan atau yang berhubungan dengan penyelamatan ini hendaknya kelompok rentan dapat menjadi prioritas.

#### E. Penyelamatan diri dan aset penghidupan

Evakuasi yang dibuat ini bertujuan untuk menyelamatkan diri/nyawa dan aset-aset penghidupan dari ancaman.

#### F. Mandiri

Evakuasi ini merupakan kesadaran dan keputusan dari Desa untuk pengurangan risiko dan penyelamatan diri.

Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah Kabupaten Magelang memiliki rencana evakuasi sebagai berikut:

#### a) Rencana Evakuasi Alur Sungai Blongkeng

NO	DESA	DUSUN	URAIAN EVAKUASI	LOKASI KUMPUL	KONTAK	KESENJANGAN KEBUTUHAN
----	------	-------	--------------------	------------------	--------	--------------------------

1	Gulon	Dangean	Roda Empat	TEA Gulon	Kadus OPRB GDCC	Alat Komunikasi Logistik
		Gunung Sari				
		Lengronsari				
		BPH				
2	Sirahan	Salakan	Roda Empat Roda Dua	Halaman Masjid Trayem	Kadus OPRB KSB	Alat Komunikasi Alat Pengeras Suara Logistik
		Ngemplak Lor				
		Ngemplak Kidul				
3	Blongkeng	Blongkeng I	Roda Empat Roda Dua	TEA Blongkeng	Kadus OPRB KSB	Alat Komunikasi Alat Pengeras Suara Logistik
		Blongkeng II				
4	Muntilan	Tlatar	Roda Empat Roda Dua	Rumah Bapak RW	Kadus OPRB KSB	Alat Komunikasi Alat Pengeras Suara Logistik
		Kawron				
5	Gunung Pring	Ngadi Salam	Roda Empat Roda Dua		Kadus OPRB KSB	Alat Komunikasi Alat Pengeras Suara Logistik
		Perum Pringsari				
		Wonosari				
		Bintaro				
6	Ngawen	Kesaran				
7	Sri Wedari	Bugangan				

#### b) Rencana Evakuasi Alur Sungai Bebeng

NO	DESA	DUSUN	URAIAN EVAKUASI	LOKASI KUMPUL	KONTAK	KESENJANGAN KEBUTUHAN
1	Somokaton	Banaran	Kendaraan mobil truk Kendaraan Pribadi Pickup Jalan Kaki	TEA Somokaton Halaman Masjid Somokaton Halaman Masjid kricaan Rumah Bapak Kadus	Kadus Relawan OPRB Kades	Logistik Genset Lampu Tenaga Medis Tenaga Kemanusiaan Mobil Khusus penduduk rentan
		Kricaan				
		Madesan				
		Canggalah				
		Somokaton				
2	Ngluwar	Garon	Kendaraan mobil truk Kendaraan	TEA Ngluwar MWC	Kadus Relawan OPRB	Logistik Genset Lampu
		Gadingan				
		Karang				

		Koper	Pribadi Pickup Jalan Kaki	Ngluwar Panti Asuhan Rumah Bapak Dukuh	Kades	Tenaga Medis Tenaga Kemanusiaan Mobil Khusus penduduk rentan
3	Pakunden	Jetis Moiyan Tambakan Klitak Guling Dakunden	Kendaraan mobil truk Kendaraan Pribadi Pickup Jalan Kaki	TEA Dakunden Halaman Masjid Jetis Rumah Bapak Dukuh Sekolahan	Kadus Relawan OPRB Kades	Logistik Genset Lampu Tenaga Medis Tenaga Kemanusiaan Mobil Khusus penduduk rentan
4	Bligo	Bakalan Lor Blaburan Bakalan Kidul	Kendaraan mobil truk Kendaraan Pribadi Pickup Jalan Kaki	TEA Bligo Sekolahan Rumah Bapak dukuh Halaman Masjid Lapangan	Kadus Relawan OPRB Kades	Logistik Genset Lampu Tenaga Medis Tenaga Kemanusiaan Mobil Khusus penduduk rentan

**c) Rencana Evakuasi Alur Sungai Lamat**

NO	DESA	DUSUN	URAIAN EVAKUASI	LOKASI KUMPUL	KONTAK	KESENJANGAN KEBUTUHAN
1	Keningar	Banaran	Mobil Sepeda Motor Jalan Kaki	Lapangan Voli Keningar	Kadus Kader Relawan OPRB	Logistik Genset Lampu Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
2	Ngargomulyo	Karanganyar Ngandong Bojong Gemer Tangkil	Mobil Sepeda Motor Jalan Kaki		Kadus Relawan OPRB Kades	Logistik Genset Lampu Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
3	Sumber	Gumuk Dukuhan	Mobil Sepeda	Balai Desa Sumber	Kadus Relawan	Logistik Genset

			Motor Jalan Kaki		OPRB Kades	Lampu Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
4	Kalibening	Kalibening Kulon	Mobil Sepeda		Kadus Relawan OPRB Kades	Logistik Genset Lampu Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
		Gendungan	Motor Jalan Kaki			
5	Dukun	Ngentak	Mobil	Halaman	Kadus	Logistik
		Musuk	Sepeda	rumah Kadus	Relawan	Genset
		Plambongan	Motor	Ngentak	OPRB	Lampu
		Joho	Jalan Kaki	(Irwanta) dan Balai Desa Dukun, Rumah Kadus Musuk, Halaman Masjid Plambongan, dan Halaman Masjid Joho	Kades	Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
6	Wates	Sempon	Mobil		Kadus	Logistik
		Juwono	Sepeda		Relawan	Genset
		Balong	Motor Jalan Kaki		OPRB Kades	Lampu Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
7	Ketunggeng	Keron	Mobil		Kadus	Logistik
		Plalangan	Sepeda		Relawan	Genset
		Sabrang	Motor		OPRB	Lampu
		Ketunggeng	Jalan Kaki		Kades	Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
		Jambon				
8	Muntilan	Kadirojo	Mobil	Rumah Bapak	Kadus	Logistik
		Pepe	Sepeda	Subiyanto	Relawan	Genset
		Jagalan	Motor	Balai Desa	OPRB	Lampu

		Balemulyo	Jalan Kaki	Pepe Pasturan Sanjaya Kantor Kelurahan Muntilan	Kades	Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
		Balerejo				
9	Pucungrejo	Lamat	Mobil Sepeda Motor Jalan Kaki	GKI Muntilan (Karangwatu)	Kadus Relawan OPRB Kades	Logistik Genset Lampu Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
10	Gunungpring	Pule Nepen Sabrang Santren Ngadisalam Bintoro	Mobil Sepeda Motor Jalan Kaki	MI Karaharjan SMP M-Plus Masjid Karangharjan SD Gunungpring 4 SMP N 2 Muntilan Balai Desa Gunungpring	Kadus Relawan OPRB Kades	Logistik Genset Lampu Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone
11	Kadipuro (Kecamatan Dukun)	Ngrajek	Mobil Sepeda Motor Jalan Kaki	Balai Desa Kadipuro	Kadus Relawan OPRB Kades	Logistik Genset Lampu Emergensi Tenaga Medis Tenaga Keamanan Megaphone

**d) Rencana Evakuasi Alur Sungai Pabelan**

NO	DESA	DUSUN	URAIAN EVAKUASI	LOKASI KUMPUL	KONTAK	KESENJANGAN KEBUTUHAN
1	Krogowanan	Tlatar Karangrejo Karang Krogowanan Talaman Tumpang	Mobil Sepeda Motor Jalan ke arah utara Tim	Balai Desa Krogowanan Rumah Kadus Karang Rumah kadus	Kadus OPRB 081328038303	Logistik Pengeras suara Alat komunikasi



		Jenawi	Evakuasi perangkat desa dan OPRB	Krogowanan		
2	Sawangan	Ngentak Tegalsari	Mobil Sepeda Motor Jalan ke arah utara	Balai Desa Sawangan	Kadus OPRB	Logistik Pengeras suara Alat komunikasi
3	Gondowangi	Papringan Kalirejo surodadi Semawungan Kalangan Pasekan GL. Junutan GL. Tawang	Mobil Pick Up OPRB Jalan Ke arah utara Tim evakuasi perangkat desa dan OPRB	Halaman Masjod Papringan Halaman Masjid Kalirejo Rumah Luluk Ervina Halaman Masjid Semawungan Halaman Masjid Kalangan Halaman Masjid Pasekan Halaman Rumah Agus Bahari Halaman Rumah Sudarto	Kadus OPRB 085643526924 081328076387	Logistik Pengeras suara Alat komunikasi
4	Pabelan	Blangkunan Tangkilan Pabelan 3/Kabongan	Mobil Pick Up OPRB Jalan Ke arah barat Tim evakuasi perangkat desa dan OPRB	Masjid Blangkunan Masjid Tangkilan Mushola Pabelan	Kadus OPRB 085740133664	Logistik Pengeras suara Alat komunikasi

**e) Rencana Evakuasi Alur Sungai Putih**

NO	DESA	DUSUN	URAIAN EVAKUASI	LOKASI KUMPUL	KONTAK	KESENJANGAN KEBUTUHAN
----	------	-------	--------------------	------------------	--------	--------------------------

1	Ngablak	Jengglik	Roda empat Roda dua tandu	Halaman masjid Balai desa	Kadus OPRB Relawan peduli merapi	Alat komunikasi Pengeras suara Logistik Tenda Genset
2	Seumbung	Ngepos Cabe Ngisor Cabe Atas	Roda empat Roda dua tandu	Halaman masjid Balai desa	Kadus OPRB Relawan peduli merapi	Alat komunikasi Pengeras suara Logistik Tenda Genset
3	Pranggen	Salam Sari Grogolsari Pringsari	Roda empat Roda dua tandu	Halaman masjid Balai desa	Kadus OPRB Relawan peduli merapi	Alat komunikasi Pengeras suara Logistik Tenda Genset
4	Jumoyo	Dowakan Kemburan Seloiring Kadirogo Gempol Tegalsari Pendem Karanggawang Kemiren	Roda empat Roda dua tandu	Halaman masjid Balai desa lapangan	Kadus OPRB	Alat komunikasi Pengeras suara Logistik Tenda Genset
5	Gulon	Prebutan Gambiran Nabin	Roda empat Roda dua tandu	Balai desa	Kadus OPRB GRCC	Alat komunikasi Logistik Tenda Genset
6	Seloboro	Klumpukan Ktrapyak	Roda empat Roda dua tandu	Halaman Masjid Halaman SD	Kadus OPRB Relawan	Alat komunikasi Logistik Tenda Genset Pengeras suara
7	Sirahan	Candi Salakan Jetis Glagah Sirahan Berokan Gemampang Purwosari Ngemplak Lor Gebayan Tempelan	Roda empat Roda dua tandu	Balai Desa	Kadus OPRB Relawan	Alat komunikasi Logistik Tenda Genset Pengeras suara

		Trayem				
8	Blongkeng	Sabrang kali	Roda empat	Halaman	Kadus	Alat komunikasi
		Karangasem	Roda dua	Masjid	OPRB	Logistik
		Basiran	tandu		Relawan	Tenda
		Blongkeng I				Genset
		Blongkeng II				Pengeras suara
		Karangrejo				

**f) Rencana Evakuasi Alur Sungai Senowo Pabelan**

N O	DESA	DUSUN	URAIAN EVAKUASI	LOKASI KUMPUL	KONTAK	KESENJANGAN KEBUTUHAN
1	dukun	Gejiwanan	Mobil Motor Team OPRB/Relawan GM Kompak Merapi LINMAS	Balai Dusun SD Dukun IV Blanten	Kadus OPRB/Relawan GM Kompak Merapi LINMAS 085712522484 087721931827	Elihat lamanya durasi Logistik
2	Senowo	Garung	Mobil Motor Team OPRB/Relawan GM Kompak Merapi LINMAS	Barak Pengungsian (Balai Desa Dukun Perempatan Jalan Dusun Balai Desa Banyudono	Kadus OPRB 085712522484 087721931827	Elihat lamanya durasi Logistik
		Bangalan				
		Rejosari				
3	Banyudono	Talun Lor	Mobil Motor Team OPRB/Relawan GM Kompak Merapi LINMAS	Balai Desa Banyudono Depan BRI Talun Halaman Masjid Jalan Dusun Pertigaan jalan dusun Jalan desa Jalan balai Berak pengungsian desa banyudono	Kadus OPRB 081227619692	Tenda Tikar Logistik Genset Dapur Umum Penerangan
		Talun Kidul				
		Demo				
		Surobandan				
		Karane				
		Macanan				
		Klatak				
		Selo Bendo				
		Selo Meran				
		Selo Bentar				
		Selo iring				
4	Gondosali	Ngipik	Mobil Motor	Masjid Randukuning	Kadus OPRB	Tenda Tikar
		Radukuning				

		Ngemplak Citran		Masjid ngemplak Daleman/Cuci an Mobil Barak Pengungsian Balai Desa Gondosali	082141725998 085292667117	Logistik Genset Dapur Umum Penerangan
5	Taman Agung	Bludru Kwidan Nglawisan Sidoharjo/Prumpu ng	Mobil Motor OPRB LSC	Psar Hewan SD N II Masjid Lapangan futsal Balai Desa Taman Agung	Kadus OPRB 08122755494 085329877877	Tenda Tikar Logistik Genset Dapur Umum Penerangan
6	Adikarto	Sudisari I	Mobil Motor OPRB Santana LPP Bansr	Mushola Darunnajan Rumah Bambu/Shelter Rumah Warga TEA Adikarto	Kepala wilayah OPRB Santana 087745454577 087834013033	Tenda Tikar Logistik Genset Dapur Umum Penerangan Alat Komunikasi
7	Bojono	Jabakan Kajor	Mobil sosial desa	Gedung Serbaguna Balai desa	Kadus OPRB 085641457366	Alat Komunikasi Logistik
8	Ngrajek	Ngemplak	Mobil Motor	Halaman Rumah Bapak Samsudi Balai Desa ngrajek	Kadus OPRB	Alat Komunikasi Logistik
9	Progowati	Gentan Nariban Lor Nariban Kidul Kragilan Santan Gundo	Mobil Motor	Gedung balai Desa Gedung Serbaguna Rabu Pagi Polindes	Kadus OPRB (08564371447 6) LPP (Organisasi Pemuda)	Alat Komunikasi Logistik

## SOP PENERIMAAN BANTUAN DAN RELAWAN

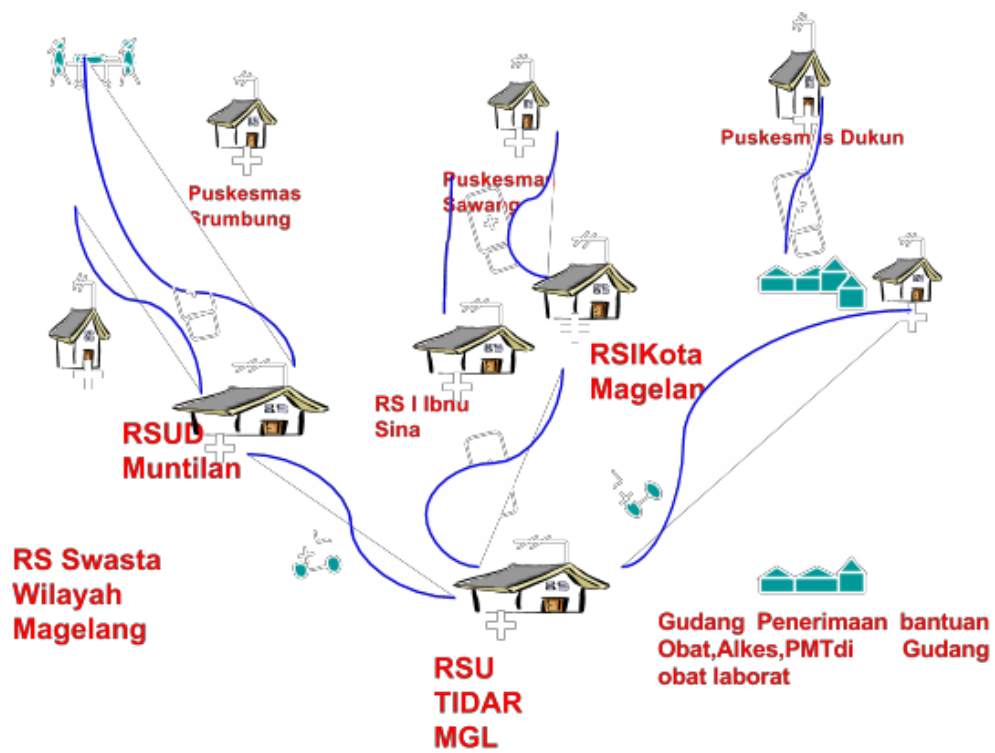
Penerimaan Bantuan dan relawan seharusnya masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko

Pengalaman dilapangan Penerimaan Bantuan dan Relawan juga melalui POS Lapangan maupun langsung ke desa (Barak)

Untuk menjaga alur penerimaan Bantuan dan Relawan maka harus membangun mekanisme laporan ke Posko



## SOP. ALUR PELAYANAN KESEHATAN



**-----KOP SURAT KABUPATEN/KOTA-----**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah – langkah sebagai tindak lanjut dari penyusunan Rencana Kontingensi Menghadapi Ancaman Bencana Banjir Lahar Hujan dengan kegiatan sebagaimana dimaksud pada tabel di bawah ini:

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Koordinator</b>	<b>Pelaku</b>
1.	Diseminasi Rencana Kontingensi		
2.	Uji coba Rencana Kontinjensi melalui simulasi dan gladi		
3.	Pemutakhiran data secara berkala Rencana Kontinjensi setidaknya-tidaknya sekali setiap tahun		
4.	Perpanjangan masa berlaku suatu Rencana Kontinjensi apabila sampai pada akhir masa berlakunya bencana yang direncanakan tanggap daruratnya tidak terjadi		
6.	Aktivasi dengan penyesuaian Rencana Kontinjensi menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana pada saat terjadi bencana bukan yang direncanakan tanggapan daruratnya tetapi mempunyai karakteristik tanggapan darurat yang serupa		
7.	De-aktivasi Rencana Kontinjensi dengan menyatakannya tidak berlaku jika sampai pada akhir masa berlakunya tidak terjadi bencana direncanakan tanggapan daruratnya dan menjadikannya sebagai lampiran Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana		
8.	Aktivasi kembali Rencana Kontinjensi yang telah dinyatakan tidak berlaku untuk dapat dijadikan Rencana Operasi dengan pemutakhiran seperlunya jika sewaktu-waktu diperlukan		

### Lampiran-G: Lembar Berita Acara Penyusunan Rencana Kontingensi

-----KOP SURAT KABUPATEN/KOTA-----

## **BERITA ACARA PENYUSUNAN RENCANA KONTINGENSI MENGHADAPI BENCANA BANJIR LAHAR HUJAN**

Telah dilaksanakan lokakarya penyusunan dokumen Rencana Kontingensi Menghadapi Bencana Banjir Lahar Hujan Gunung Merapi. Lokakarya telah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari Organisasi Pemerintah, Organisasi Non Pemerintah, Lembaga Usaha, Organisasi Masyarakat Sipil dan Akademis. Proses penyusunan dokumen telah menggunakan Data dan Informasi dari Lembaga yang berpartisipasi.

1.	2.	3.
<b>Nama</b> Jabatan&Instansi/lembaga	<b>Nama</b> Jabatan&Instansi/lembaga	<b>Nama</b> Jabatan&Instansi/lembaga
4.	5.	6.
<b>Nama</b> Jabatan&Instansi/lembaga	<b>Nama</b> Jabatan&Instansi/lembaga	<b>Nama</b> Jabatan&Instansi/lembaga



7.	8.	9.
<b>Nama</b> Jabatan&Instansi/lembaga	<b>Nama</b> Jabatan&Instansi/lembaga	<b>Nama</b> Jabatan&Instansi/lembaga

**Lampiran-H: Profil Lembaga**

**DATA SUMBERDAYA UNTUK RENCANA OPERASI PENAGGULANGAN  
KEDARURATAN BENCANA**

PROFIL LEMBAGA		
1.	NAMA LEMBAGA/INSTANSI	
	UNIT / DIVISI	
	ALAMAT NO. TELP / FAX E-MAIL	
2.	CONTACT PERSON YANG BISA DIHUBUNGI	
	JABATAN NO. TELP / HP E-MAIL	
3.	TUGAS POKOK LEMBAGA/ INSTANSI	
4.	CAKUPAN / WILAYAH KERJA	
5.	KEMAMPUAN SUMBERDAYA YANG DIMILIKI	MOHON ISI TABEL TERLAMPIR

6.	KEMAMPUAN LAINNYA	MOHON ISI TABEL TERLAMPIR
----	-------------------	---------------------------

### FORM IDENTIFIKASI SUMBERDAYA

DINAS/ LEMBAGA: .....

SUMBERDAYA MANUSIA						
NO	JENIS KEAHLIAN	JUMLAH PERSONIL	LOKASI PERSONIL	KONTAK	KETERANGAN	
1						
2						
3						
4						
5						
SUMBERDAYA PERALATAN						
NO	JENIS ALAT	JUMLAH ALAT	KONDISI ALAT	LOKASI ALAT	KONTAK	KETERANGAN
1						
2						
3						
4						
5						
SUMBERDAYA LOGISTIK						
NO	JENIS LOGISTIK	JUMLAH	KONDISI	LOKASI	KONTAK	KETERANGAN
1						
2						
3						
4						
5						

